

CROP BIOTECH UPDATE

13 Juli 2012

GLOBAL

RAPAT PROTOKOL NAGOYA PERSIAPKAN IMPLEMENTASI

Pertemuan kedua Komite Antar Pemerintah untuk Protokol Nagoya (ICNP- *Intergovernmental Committee for the Nagoya Protocol*) diadakan pada tanggal 2-6 Juli, 2012 di New Delhi, India. Acara ini dihadiri oleh sekitar 500 delegasi yang setuju terhadap rekomendasi mengenai isu-isu utama pelaksanaan *Protokol Nagoya Mengenai Perlindungan Terhadap Kekayaan Keanekaragaman Hayati Dan Menjamin Pembagian Keuntungan Bagi Pemilik Sumberdaya Genetik Mereka*. Protokol Nagoya dibahas pada tahun 2010 dalam pertemuan ke-10 Konferensi Antar Negara (COP- *Conferences of The Parties*) terhadap Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD-*Convention on Biological Diversity*). Protokol ini mulai berlaku 90 hari setelah 50 negara telah menyelesaikan ratifikasi. Saat ini, lima dari 93 negara yang telah menandatangani Protokol telah selesai melakukan ratifikasi. Diharapkan pada akhir tahun ini, lebih banyak negara akan menyelesaikan proses ratifikasi.

Dalam pertemuan tersebut, Komite akan memberikan rekomendasi lebih lanjut mengenai kepatuhan, pengembangan kapasitas, pusat informasi, pedoman mekanisme keuangan, mobilisasi sumber daya dan mekanisme global terhadap pembagian keuntungan. Semua hal tersebut disiapkan dalam pertemuan pertama Protokol dan yang diharapkan selesai pada tahun 2014. Komite juga memberikan rekomendasi tentang Protokol Nagoya untuk pertemuan ke-11 mendatang di Hyderabad, India pada tanggal 08-19 Oktober, 2012.

Baca rilis media CBD di <http://www.cbd.int/doc/press/2012/pr-2012-07-06-icnp2-en.pdf>
Dokumen dan rekomendasi dapat di-download di <http://www.cbd.int/icnp2/in-session/>.

AFRIKA

UGANDA PANDANG BIOTEKNOLOGI SEBAGAI KUNCI KEAMANAN PANGAN DAN GIZI

Dr. Emily Twinamasiko, Direktur Jenderal Organisasi Penelitian Pertanian Nasional Uganda (NARO- *Uganda National Agricultural Research Organization*) mencermati bahwa meskipun luas lahan budidaya tanaman komersial dan pangan berlimpah, keamanan pangan dan gizi tetap tidak menentu karena cuaca yang tidak bersahabat dan

kondisi lingkungan lainnya, ujar Twimanasiko dalam pernyataannya terhadap wartawan pada acara tur pertanian Uganda. Tur, yang meliputi wartawan-wartawan Uganda dan Eropa, bertujuan untuk memperlihatkan kepada media tantangan-tantangan ketahanan pangan dan peluang-peluang yang dihadapi Afrika serta memungkinkan mereka untuk melihat bagaimana kolaborasi Afrika dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut termasuk dalam hal bioteknologi.

Direktur Jenderal NARO mencatat bahwa dengan pertumbuhan penduduk Uganda yang cepat, terdapat kebutuhan yang kuat untuk menggunakan bioteknologi sebagai "alternatif dalam mengatasi ketahanan pangan dan meningkatkan varietas tanaman." Uji lapang terbatas pada pisang, singkong, jagung, dan kapas saat ini sedang dilakukan di Uganda. Twimanasiko menambahkan bahwa upaya pemerintah untuk mendorong bioteknologi di Uganda harus diberi penghargaan. "Bioteknologi adalah kunci keamanan pangan dan gizi, kami akan memastikan bahwa kita bergerak dari laboratorium hingga pengguna akhir," katanya.

Baca siaran pers di <http://www.ghananewsagency.org/details/Science/Uganda-sees-biotechnology-as-key-to-food-security-nutrition/?ci=8&ai=46064>.

AMERIKA

ACARA KONSULTASI PUBLIK-KEDELAI DAN JAGUNG DI URUGUAY

Komite Manajemen Risiko Uruguay melaksanakan konsultasi publik event kedelai dan jagung PRG. Event PRG tersebut adalah : kedelai MON89788 x MON87708 untuk produksi benih untuk ekspor; kedelai MON89788 x MON87701 untuk rilis komersial; jagung MON89034 x NK603 untuk penelitian; jagung MON89034 x TC1507 x NK603 untuk pendaftaran uji kultivar komersial; jagung TC1507 x NK603 untuk rilis komersial, dan jagung Bt11 x MIR162 x GA21 untuk rilis komersial.

Proses evaluasi akan mencakup kontribusi dari berbagai anggota di Komite Artikulasi Kelembagaan (*IAC-Institutional Articulation Committee*) dan penyusunannya akan dilaksanakan oleh *Risk Assessment Biosekuriti* (BRA) dalam sebuah laporan teknis. Laporan teknis tersebut dapat dilihat pada 10 hingga 24 Juli, 2012 di <http://www.mgap.gub.uy/portal/hgxpp001.aspx> (DG - Keamanan Hayati Kabinet). Komentar dapat dilayangkan ke bioseguridad@mgap.gub.uy atau langsung ke Kantor Keamanan Hayati.

Lihat berita dalam bahasa Spanyol di <http://www.inase.org.uy/files/docsc0d214e94da28509.pdf>.

ASIA PASIFIK

PEMERINTAH MALAYSIA KENDALIKAN R & D UNTUK TINGKATKAN HASIL PERTANIAN

Pemerintah akan memberikan inisiatif lebih dan menyediakan insentif yang relevan untuk pengembangan teknologi pasca panen dalam rangka peningkatan produksi di sektor pertanian, kata Wakil Perdana Menteri Malaysia, Tan Sri Muhyiddin Yassin. Dia menyebutkan hibah alokasi khusus untuk penelitian dan pengembangan (R&D) akan diberikan untuk mendukung inisiatif ini. "Diharapkan dengan inisiatif hibah penelitian dan pengembangan (R&D), pengetahuan dan teknologi baru akan berkembang untuk meningkatkan produksi di sektor pertanian, sehingga memberikan kontribusi untuk pasokan pangan negara dan dunia," katanya ketika membuka acara hari ke-lima Simposium Internasional Pascapanen ke- 7.

Simposium empat tahunan yang berjudul "Pascapanen untuk Kesejahteraan dan Kesehatan" diselenggarakan oleh Institut Penelitian dan Pengembangan Pertanian Malaysia (MARDI-*Malaysian Agriculture Research and Development Institute*), Universiti Putra Malaysia (UPM) dan Himpunan Sains Hortikultura Internasional (ISHS-*International Society for Science Hortikultura*). Sebanyak 530 perwakilan dari 23 negara menghadiri simposium tersebut. Muhyiddin mengatakan bahwa melalui infrastruktur yang lebih baik, teknik manajemen produksi tanaman dan teknologi pasca panen, Malaysia telah menetapkan target peningkatan produksi komoditas pertanian sebesar 40 persen pada tahun 2020.

Lihat artikel berita di <http://www.nst.com.my/latest/government-driving-rd-to-boost-agri-output-1.98042>.

PENELITIAN

ILMUWAN SELIDIKI PENGARUH KAPAS BT TERHADAP KOMUNITAS MIKROORGANISME

Pengaruh tanaman-tanaman PRG terhadap ekologi dan keamanan hayati pangan adalah salah satu perhatian utama masyarakat tentang komersialisasi tanaman biotek. Dengan demikian, Jiangang Pan dari Akademi Ilmu Pengetahuan Cina (*Chinese Academy of Sciences*), bersama dengan ilmuwan-ilmuwan lainnya, meneliti perubahan komposisi komunitas bakteri dan jamur di atas permukaan tanah yang ditanami kapas Bt (SGK321) melalui sidik jari molekuler. Mereka mengumpulkan data dari empat tahap utama pertumbuhan tanaman kapas: pembibitan, pertunasan, pembungaan, dan pemekaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman bakteri berkurang hanya pada tahap pernyumbuhan pucuk saja, berdasarkan perhitungan indeks Shannon. Peningkatan dalam keragaman jamur dan terlihat nyata dalam semua tahap kecuali pada saat pembibitan.

Tim juga menemukan adanya kemungkinan hubungan antara komunitas jamur dan ekspresi protein Bt (Cry1Ac) yang terdeteksi oleh *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) pada saat tahap pembibitan dan pertunasan. Bagaimanapun, ekspresi Cry1Ac bukan faktor yang paling berpengaruh dalam perubahan komunitas mikroorganisme di atas tanah permukaan tanaman kapas Bt. Mereka menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang paling penting dalam komunitas bakteri dan jamur adalah parameter musiman dan temporal.

Baca abstrak di
<http://www.academicjournals.org/ajmr/PDF/Pdf2012/5July/Pan%20et%20al.pdf>.

PENGUMUMAN

FAKTA DAN TREN NEGARA BIOTEK

ISAAA menerbitkan *Fakta-Fakta Dan Tren-Tren Negara Biotek (Biotech Country Facts and Trends)* dari lima negara berkembang teratas dalam bidang biotek yaitu Brasil, Argentina, India, Cina, dan Paraguay dalam ringkasan satu- dua halaman yang menyoroti komersialisasi tanaman biotek. Data tentang komersialisasi tanaman biotek (luas lahan dan adopsi), persetujuan dan penanaman, manfaat dan prospek masa depan di setiap negara disajikan secara singkat dan mudah dimengerti. Isi dari publikasi tersebut semua didasarkan pada ISAAA Brief 43: Status Global dari Perdagangan Tanaman Biotek / Tanaman GM pada tahun 2011, ditulis oleh Clive James.

Download *Biotech Country Facts and Trends* di
http://isaaa.org/resources/publications/biotech_country_facts_and_trends/default.asp.